

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan perubahan pola konsumsi yang tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Sebagian besar penduduk Indonesia beranggapan bahwa sampah merupakan bahan sisa buangan yang tidak berguna dan tidak bernilai. Bertambahnya volume sampah dan jenis sampah yang beragam mengakibatkan sampah sulit terurai oleh proses alam seperti plastik atau bahan beracun. (UU No. 18 Tahun 2008)

Adanya timbulan sampah dapat berdampak negatif pada kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi. Adapun dampak negatif pada kesehatan dengan menghirup polusi udara yang kotor akan mengakibatkan penyakit kanker paru-paru. Sedangkan dampak negatif yang ada pada lingkungan yaitu lingkungan menjadi kotor dan polusi udara menyebabkan udara menjadi tidak sehat. Sosial ekonomi juga berdampak negatif pada timbulan sampah yang tidak ditangani dengan baik akan berkonsekuensi pada mahalnya biaya pengelolaan lingkungan serta kerugian secara ekonomi berupa terhambatnya perkembangan sektor pariwisata, terhambatnya perkembangan otonomi daerah dan mengurangi arus investor. (Indartik, Elvida Yosefi Suryandari, 2018)

Adanya bank sampah yang belum berjalan secara optimal dikarenakan masyarakat yang belum menyadari pemanfaat sampah serta lebih mengandalkan jasa pemulung untuk mengatasi permasalahan sampah. Usaha pemanfaatan sampah sebagai sumber ekonomi bagi para pemulung bisa dijumpai di TPS Tilamupih Kota Madiun dimana mereka setiap hari selalu mengambil barang-barang bekas yang bisa dimanfaatkan kembali dan bernilai ekonomi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Madiun pada Bulan Oktober 2020 di TPS Tilamupih Kota

Madiun mengalami peningkatan. Pada Bulan September 2020 berat sampah di tps tersebut sebesar 35.440 kg. Pada Bulan Oktober 2020 berat sampah di tps tersebut sebesar 40.700 kg. Dalam peningkatan berat sampah terdapat banyak sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali dan bernilai ekonomi seperti kardus, kertas, besi, botol, plastik. Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan sampah secara terpadu dan komprehensif dengan meningkatkan nilai ekonomi yang didapat pada sampah khususnya yang memiliki nilai jual diperlukan tingkat kebersamaan masyarakat dalam memilah sampah. Memulung merupakan salah satu aktivitas di sektor informal yang berhubungan dengan sampah dan barang-barang bekas. Semakin banyak sampah maka semakin banyak pula yang didapat dan bisa menjadi nilai ekonomi bagi pemulung. (Sumarni, 2012)

Edukasi masyarakat mengenai permasalahan lingkungan yang bersifat kompleks akibat timbulan sampah diperlukan untuk membentuk kesadaran masyarakat. Faktor penyebab kepedulian lingkungan didasari cara berpikir dan perilaku manusia. Partisipasi aktif warga menjadi hal yang penting untuk diidentifikasi dalam aksi pengelolaan sampah. Upaya menjaga kelestarian lingkungan harus bermula dari diri individu dengan memulai melakukan hal-hal kecil. Perubahan yang dilakukan kemudian dapat ditularkan menjadi kebiasaan dalam keluarga ataupun masyarakat, sehingga terjadi perubahan besar. Perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah di sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat. (Asteria & Heruman, 2016)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan selama satu minggu dengan hasil rata-rata yang bisa disimpulkan selama dua hari sekali didapatkan sampah dengan memiliki potensi ekonomi. Hari pertama didapatkan sampah yang memiliki potensi ekonomi seberat 0,2 kg dengan nominal uang sebesar Rp. 450,00 dari komponen sampah botol plastik 0,1

kg dan gelas plastik 0,1 kg. Hari kedua menghasilkan 0,35 kg dengan nominal uang sebesar Rp. 1.772,00 dari komponen sampah kardus 0,12 kg, kaleng 0,19 kg dan botol plastik 0,04 kg. Hari ketiga menghasilkan 0,25 kg dengan nominal uang sebesar Rp. 545,00 dari komponen sampah tutup botol 0,03 kg, gelas plastik 0,03 kg, kardus 0,1 kg, dan botol plastik 0,09 kg. Rata-rata sampah yang memiliki potensi ekonomi selama satu minggu yaitu 0,8 kg. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sampah yang tidak berguna sebenarnya masih memiliki nilai ekonomi.

Berdasarkan dengan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa sampah memiliki nilai ekonomi, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Potensi Ekonomi Sampah Pada Proses Pengolahan Di TPS Tilamupih Kota Madiun Tahun 2021”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Agar penelitian dan permasalahan yang dikaji lebih mendetail dan sesuai dengan Judul dan Tujuan Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas berikut ini:

1. Pengumpulan Sampah
2. Berat Sampah
3. Jenis Sampah
4. Nilai Ekonomi Sampah

C. Rumusan Masalah

Dalam penulisan latar belakang tersebut maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat potensi ekonomi sampah pada proses pengolahan di TPS Tilamupih Kota Madiun?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya potensi ekonomi sampah pada proses pengolahan di TPS Tilamupih Kota Madiun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis sampah pada proses pengolahan di TPS Tilamupih Kota Madiun
- b. Mengidentifikasi berat sampah pada proses pengolahan di TPS Tilamupih Kota Madiun
- c. Menganalisis nilai ekonomi sampah yang didapat pada proses pengolahan di TPS Tilamupih Kota Madiun

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Sebagai pengetahuan terdapat nilai ekonomi sampah di TPS Kota Madiun.

2. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keilmuan nilai ekonomi sampah
- b. Mengembangkan keterampilan membaca yang efektif bagi penulis yang akan melakukan penelitian

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian yang ditulis ini dapat sebagai bahan informasi bagi peneliti lain bila ingin melakukan penelitian lanjutan

4. Bagi Masyarakat Kota Madiun

Sebagai sumbangsih pemikiran dalam keilmuan, sebagai tambahan informasi bagi masyarakat, serta bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi menghitung nilai ekonomi sampah.